BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat, sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang atau sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat. Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

Aktivitas penulis selama PKL

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa,26/7/2011	• Meliput harga sembako di pasar • Wawancara Pedagang • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
2	Rabu,27/7/2011	• Meliput pedagang kue semprong • Wawancara • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
3	Kamis,28/7/2011	• Meliput seminar di Grand Aquila • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
4	Jum'at,29/7/2011	• Meliput di Bank Indonesia • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
5	Sabtu,30/7/2011	• Meliput Harga daging ayam dan sapi • Wawancara pedagang • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
6	Senin,1/8/2011	• Meliput di BPS	• Insidental

		• Menulis Berita	• Rutin
7	Selasa,2/8/2011	• Meliput harga sembako di 2 pasar • Wawancara pedagang • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
8	Rabu,3/8/2011	• Meliput di bank BJB • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
9	Kamis,4/8/2011	• Meliput di Savoy Homan • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
10	Jum'at,5/8/2011	• Meliput di BPS • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
11	Sabtu,6/8/2011	• Meliput pedagang Donat Madu • Wawancara • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
12	Minggu,7/8/2011		• libur
13	Senin,8/8/2011	• Membuat tulisan UKM • Menulis Berita	• Insidental • Rutin

14	Selasa,9/8/2011	• Meliput harga sembako dan daging • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
15	Rabu, 10/8/2011	• Membuat tulisan UKM • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
16	Kamis,11/8/2011	• Meliput Festival City Link • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
17	Jum'at,12/8/2011	• Meliput di Bank BJB • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
18	Sabtu,13/8/2011		• Mengisi daftar kehadiran
19	Miggu, 14/8/2011		• Libur
20	Senin,15/8/2011		• Mengisi daftar kehadiran
21	Selasa,16/8/2011	• Meliput harga sembako dan daging	• Insidental

		• Menulis Berita	• Rutin
22	Rabu,17/8/2011		• Libur
23	Kamis,18/8/2011	• Meliput Disnakertrams • Wawancara Ahmad Heryawan • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
24	Jum'at,19/8/2011	• Meliput harga sembako di pasar • Wawancara pedagang • Menulis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
25	Sabtu,20/8/2011	• Meliput di Savoy Homan • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
26	Minggu,21/8/2011		• Libur
27	Senin,22/8/2011	• Meliput harga sembako dan daging • Wawancara • Menilis Berita	• Insidental • Rutin • Rutin
28	Selasa,23/8/2011	• Meliput di Bumi Asih • Menulis Berita	• Insidental • Rutin

29	Rabu,24/8/2011	• Meliput di Grand Aquila • Menulis Berita	• Insidental • Rutin
30	Selasa,25/8/2011		• Mengisi daftar kehadiran

2.2 Deskripsi kegiatan Selama PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin Selama PKL

Selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat, penulis melakukan kegiatan Menulis Berita, menulis hasil peliputan merupakan kegiatan rutin yang pasti dilakukan sesudah mencari berita, dengan menulis berita hasil Peliputan akan diberikan kepada wartawan pendamping dan langsung akan di edit oleh wartawan pendamping setelah itu baru di edit oleh redaktur. Berikut rincian kegiatan penulis selama PKL :

Selasa, 26/7/2011

Hari pertama penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput harga sembako, telur dan daging. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 27/7/2011

Hari kedua penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput pedagang kue semprong untuk dijadikan tulisan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM). Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 28/7/2011

Hari Ketiga Penulis meliput seminar di hotel Grand Aquila setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum’at, 29/7/2011

Penulis melakukan peliputan Gerakan Akselerasi Perbankan Syariah Mandiri di Bank Indonesia setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 30/7/2011

Penulis melakukan peliputan ke pasar Antri di Cimahi dan pasar Andir yang berada di Jln. Sudirman untuk membandingkan harga daging ayam dan sapi yang melambung tinggi menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Senin, 1/8/2011

Penulis melakukan peliputan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II/2011 di Badan Pusat Statistik (BPS). Setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran

Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 2/8/2011

Penulis melakukan peliputan ke pasar Soreang dan pasar Antri untuk membandingkan harga sembako yang mulai naik menjelang datangnya bulan Ramadhan, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 3/8/2011

Penulis melakukan peliputan ke Bank BJB Banten, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 4/8/2011

Penulis melakukan peliputan ke Savoy Homan, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum'at, 5/8/2011

Penulis melakukan peliputan di Badan Pusat Statistik (BPS), setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 6/8/2011

Penulis melakukan peliputan meliput pedagang Donat madu untuk dijadikan tulisan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM). Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

senin, 8/8/2011

Penulis melakukan peliputan untuk membuat tulisan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM), setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 9/8/2011

Penulis melakukan peliputan di pasar, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 10/8/2011

Penulis melakukan melakukan peliputan untuk membuat tulisan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM), setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 11/8/2011

Penulis melakukan peliputan Festival City Link, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum'at, 12/8/2011

Penulis melakukan peliputan di BJB- Banten, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 16/8/2011

Penulis melakukan peliputan di pasar, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 18/8/2011

Penulis melakukan peliputan ke Disnakertrans, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum'at, 19/9/2011

Penulis melakukan peliputan di pasar, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 20/9/2011

Penulis melakukan peliputan di Savoy Homan, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Senin, 22/8/2011

Penulis melakukan peliputan di pasar, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 23/8/2011

Penulis melakukan peliputan di hotel Bumi asih, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 24/8/2011

Penulis melakukan peliputan ke Grand Aquila, setelah melakukan liputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan di kantor Pikiran Rakyat yang berada di Jalan Soekarno Hatta no 147. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada wartawan pendamping.

2.2.2 Berapa contoh tulisan berita hasil peliputan penulis :

Harga daging dan sembako mulai naik menjelang datanya bulan Ramadhan

Beberapa hari setelah bulan ramadhan dimulai, penurunan harga terjadi di sejumlah pasar. Di Pasar Antri Cimahi. Misalnya, harga ayam yang awalnya Rp 28.000 ribu per kg kini turun menjadi Rp 26 ribu per kgnya. Sedangkan harga daging sapi yang awalnyya dijual mencapai harga Rp 70.000 sekarang mulai mengalami penurunan menjadi Rp 62.000, bawang merah dan bawang putih yang asalnya Rp 12.000 sekarang menjadi Rp 10.000. Seorang Pembeli yang bernama juni mengatakan bahwa saat ini harga sembako dan daging sudah berangsur turun menjadi normal walaupun masih ada harga - harga yang masih cukup tinggi, dia juga menyatakan setelah memasuki h-1 bulan ramadhan pasti harga sembako, harga daging dan sayur mayur sperti cabe pasti akan melonjak lagi.

Memasuki pertengahan bulan ramadhan bahan - bahan sembako, sayur mayur dan daging di Pasar antri cimahi yang mulanya naik sekarang sudah nampak kembali normal. Seperti harga telor, beras, daging ayam, daging sapi, bawang merah, bawang putih dan cabe merah yang asanya naik sekarang sudah nampak kembali normal harganya. Ada juga harga - harga bahan sembako yang mengalami ke setbilan harga stelah datangnya bulan ramadhan, seperti tomat, tepung terigu, gula merah, gula putih. Dwi salah seorang pedagang di pasar antri cimahi mengatakan harga sayur

mayur kemungkinan akan stabil sampai menjelang hari - 1 lebaran. Jika ada kenaikan harga pun itu hanya terjadi di komoditas cabai dan bawang.

Sementara memasuki pertengahan bulan ramadhan bahan - bahan sembako, sayur mayur dan daging di Pasar Soreang juga tidak terlalu beda dengan Pasar antri yang mengalami penurunan, seperti harga daging sapi mengalami penurunan yang sangat besar. Daging sapi yang asalnya di jual dengan harga 68.000 kini sudah mulai mengalami penurunan harga menjadi Rp 63.000, tetapi harga daging ayam masih belum mengalami penurunan harga, mayoritas pedagang menjual daging ayam dengan harga Rp 28.000. Tapi masih ada juga pedagang yang menjual dengan harga Rp 27.000. Ada juga harga - harga yang tidak mengalami kenaikan, seperti harga daging ayam dan daging sapi.

Semprong super Cimahi

Walaupun pada jaman sekarang ini masyrakat sudah melupakan makan ciri khas sunda ini, tetapi Hartanto masih membuat makanan khas sunda ini. Hartanto berjualan kue semprong ini sejak tahun 1998 hingga sekarang, dia memproduksi kue semprong ini di rumahnya yang berada di Jalan Kp Cempaka Rt 02 / Rw 03 Kel. Citereup, Kec. Cimahi Utara.

Pertama rasa dari kue semprong buatan Hartanto ini hanya rasa Kombinasi dan memproduksinya sendiri hanya di dearah Cimahi, tetapi dengan berjalannya

waktu, kue semprong buatan Hartanto bertamabah banyak. Seperti semprong rasa cokelat, pandan, durian, keju, kacang, pisang dan wijen kencur.

Awalnya Hartanto menjual dengan harga Rp 1.750 tetapi sekarang bisa mencapai Rp 8.000 karena bahan - bahan yang diperlukan naik sangat pesat, seperti bahan, terigu, gula pasir, kelapa dan telur. Kalau harga semprong buatan hartanto ini bisa mencapai Rp 10.000 - 15.000.

Kue Semprong ini mulai di kenal oleh masyarakat sejak tahun 2003 sampai sekarang, banyak juga para pembeli yang membeli buat oleh - oleh. Tetapi kalau hari biasa tidak terlalu rame seperti hari sabtu dan minggu, bahkan banyak juga pembeli yang berasal dari luar daerah. Meskipun seperti itu Hartanto masih bertahan dengan memproduksi kue semprong buatannya karena dia yakin suatu saat nanti usahanya bisa lebih maju lagi.

Donat Madu

Donat mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita, meskipun pada jaman sekarang banyak yang memproduksi donat, itu tidak membuat Nina gentar untuk memproduksi donat, dia berani bersaing dengan para pembuat donat yang telah ada. Akhirnya dia membuat " Donat Madu ".

Dengan berkembangnya jaman pada saat ini banyak orang yang membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari seperti yang dilakukan oleh Nina, dia mencoba berinovasi dengan membuat Donat madu di jalan cihanjuang 158 A pada 7

Mei 2010, awalnya Nina hanya membuka di Cihanjuang dan memasarkannya donatnya menggunakan brosur di lingkungan sekitarnya. Di cihanjuang sendiri Nina memperkerjakan 7 orang.

Seiring berjalannya waktu dan usaha yang dirintis oleh Nina mengalami kemajuan dengan pesat dan melihat konsumen terus meningkat perharinya kemudian Nina mampu membuka usahanya di berbagai daerah,seperti di Bogor, Depok, Ciracas, Situ gintung (Ciputat), tebet dan rencananya akan membuka juga di daerah Cimbeuluit. Nina juga membuat variasi rasa dalam produk donatnya, seperti rasa bluebery, strawbery, abon, almon dan keju. Tetapi kebanyakan para konsumen membeli rasa abon dan keju.

Banyak juga para pembeli yang berasal dari luar daerah untuk membeli donat madu dijadikan oleh - oleh. Donat madu dijual dengan harga Rp 2.500 / 1pcs tetapi kalo harga diluar mencapai Rp 3.000 / 1pcs. Bahkan keuntungan sekarang yang bisa di peroleh dari pennjualan donat madu tersebut bisa mencapa Rp 35 juta perbulan.

Optimalisasi 7 Kawasan Perindustrian dan Perdagangan Dalam Menunjang Pengembangan Kota Dalam Menunjang Pengembangan Kota Berbasis Ekonomi Kreatif

aspek pemberdayaan KUKM di tujuh kawasan perindustrian dan perdagangan kota bandung yang disampaikan oleh Kepala Dinas KUKM dan

perindag Drs.H.Nana Supriatna, mm menyebutkan akan menyatukan 7 kawasan perindustrian ke dalam satu gedung dan memperluas jalan itu memerlukan dana yang cukup besar.

7 kawasan itu seperti di, Sentra industri sepatu di Cibaduyut,Sentra perdagangan kain jeans di cihampelas, sentra perdagangan Cihampelas,Sentra Industri kaos di Suci,Sentra Industri kain rajut di Binong jati, Sentra Industri dan perdagangan kain di Cigondewah, Sentra Industri Boneka di suka mulya,Sentra Industri tahu dan tempe di Cibuntu.

untuk upt cigondewa aja biayanya mencapai 3 miliar dan rencananya tahun 2012 sudah beres.juga menyebutkan perlunya memperbaiki jalan - jalan di 7 kawasan perindustrian tersebut karena itu bisa meningkatkan kosumen yang mau membeli.

Launching Gerakan Akselerasi Perbankan Syariah Jawa Barat

Dalam Launching Gerakan Akselerasi Perbankan Syariah Jawa Barat bertujuan untuk membahas kinerja Pada tahun 2010 perkembangan indicator perbankan syariah tumbuh tinggi (sekitar 2 kali lipat untuk seluruh indicator, seperti aset, pendanaan dan pembiayaan namun pada tahun 2011 indokator bank syariah belum dapat mencapai kinerja yuang baik seperti pada tahun 2010. Pada triwulan II-2011 pendanaan tumbuh 38,95% (Year – on – year) atau menjadi Rp9,51 triliun dan pembiayaannya tumbuh 49,42% atau Rp8,74 Triliun. Launching ini juga dihadiri oleh 16 perwakilan bank, sperti bank bni, mandiri, Muamalaf, cimb niaga,bri bjb niaga.

Sejak januari hingga juni 2011, pertumbuhan pembiayaan hanya sebesar 47,94%, sedangkan pendanaan hanya tumbuh sebesar 1,71% lebih rendah dari tahun lalu yang mencapai 49,57%. Adapun target pencapaian pada tahun 2011 di sisi pendanaan adalah sebesar 35% dan pembiayaan sebesar 40%.

Provinsi jawa barat memiliki aset perbankan syariah terbesar ke dua setelah DKI Jakarta, dengan jumlah 9,68% per juni 2011. Jawa Barat adalah wilayah dengan jumlah muslim terbesar dan memiliki pasantren yang tersebar banyak di berbagai daerah dan memiliki reputasi tingkat nasional. Kebanyakan juga nasabah bank syariah sekitar 60% yang Bergama non muslim ini merupakan suatu langkah bahwa bank syariah merupakan bank yang universal bukan saja bank yang mayoritasnya nasabah nya beragama islam.

Di pertengahan sem I pun Bank Indonesia Bandung memfasilitasi Pembentukan Dewan Pengawas Syriah dengan mengundang MUI (Majelis Ulama Indonesia wilayah Provinsi Jawa Barat untuk dapat mengawasi penerapan prinsip – prinsip syariah di perbankan syariah. Dalam acara ini juga bank indonesia meyampaikan bagaimana cara untuk mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan organic maupun outsorcing bank indonesia untuk membuka rekening bank syariah. Bank Indonesia juga akan membuat syariah center yang akan bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) jawa barat dan ASBISINDO jawa barat, manfaat dari sayriah center ini tempat untuk bertemunya forum dewan pengawas syariah jadi di setiap bank – bank syariah

memiliki dewan pengawas syariah. Bank Indonesia melakukan kegiatan agar MUI jawa barat menampung berbagai masalah dan MUI yang akan berdiskusi dengan forum dewan pengawas syariah.

Untuk mendorong pertumbuhan industry perbankan syariah juga membuat kegiatan yang rencanya akan dijalankan minggu depan, seperti membentuk Syariah center yang beralokasi di kantor bank Indonesia bandung merupakan pusat informasi ekonomi dan perbankan syariah yang akan di fungsikan sebagai pusat pembelajaran ekonomi atau perbankan syariah, safari ramadhan yaitu kegiatan sosialisasi kepada beberapa sekolah dan universitas yang bekerja sama dengan ASBISINDO jawa barat, mengadakan seminar syariah dan klinik syariah.

2.2.3 Deskripsi Kegiatan Insidental Selama PKL

Kegiatan yang bersifat Insidental yaitu kegiatan meliput berita untuk mendapatkan informasi untuk dijadikan suatu berita. Mahasiswa PKL Terjun langsung kelapangan dan mendatangi sumber berita.

Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung kesumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

2.3. Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Berita-berita yang ditulis dalam Harian Umum Pikiran Rakyat, sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata *journ* yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- Jurnalistik adalah sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).

- Jurnalistik adalah sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat

pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.3 Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang di tulis oleh Harian Umum Pikiran Rakyat. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature", mengatakan bahwa : Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak. Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.3.4. Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet,

seminar, dan sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.3.5 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itulah baru berita (If a dog bites a man, it is not news. But if a man bites a dog is news)

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita.

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Informatio*n)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Harian Umum Pikiran Rakyat telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis di Harian Umum Pikiran Rakyat selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.6. Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan

tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. (Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40).

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara ekslusif

Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber. Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu dan wawancara berita.

2.3.7. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik membentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya foto jurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya.

Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya foto jurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

2.4. Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata journ yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- Jurnalistik adalah kegiatan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).
- Jurnalistik sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Haria Umum Pikiran Rakyat sejalan dengan teori-teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk

mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Pikiran Rakyat, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi

berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.5. Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri, yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Harian Umum Pikiran Rakyat. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Harian Umum Pikiran Rakyat memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana

para wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan desk Ekonomi, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput

berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita di Harian Umum Pikiran Rakyat.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan narasumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita .Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan- keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru.